



## I LOVE RAIN

[Sumber Foto](#)

[More Story](#)

[Next Story](#)

### Selamat Membaca

Hujan... mungkin bagi setiap orang adalah sebuah bencana. Walau, ada sebagian orang suka dengan hujan. Termasuk seorang pemuda bernama panji. Panji adalah pelajar di sma suka bangkit. Dia senang dengan hujan karena menurutnya hujan selalu membawa kenangan-kenangan panji.

Pagi itu langit menangis. Awan yg biasanya biru luntur menjadi warna hitam gelap. Matahari seperti bersembunyi ntah dimana. Pagi hari bak malam hari gelap. Padahal pagi itu hari senin hari yang amat padat. Orang orang penuh berteduh di pinggiran toko, warung, atau apa saja yang dapat melindungi diri. Di sebuah halte seorang pemuda berteduh sambil ngomel-ngomel pemuda itu panji. "Kenapa hujan sh padahal pagi ini penting. Coba pas plng sekolah gua gasak ni." Ocehannya berhenti ketika panji melihat wanita disampingnya. Wanita itu juga sepertinya sedang kesal. "Sekolah dimna mbk?". Panji mencair suasan dengan bertanya. "Dari sma kebangsaan". Jwb lembut wanita itu. "Namanya siap..". kata panji terputus ketika melihat mobil mewah berhenti dihadapan mereka. "Aku duluan ya" kata wanita itu dengan lembut. Panji pun hanya mengangguk. Siapa sangka wanita yg hanya di lihat dalam berapa menit dapat membuat hatinya luluh. "Andai saya mobil itu tidak datang mungkn aku bisa dapat no dia". Kata panji dalam hati

Langit mulai berhenti menangis. Panji bergegas menuju sekolahnya" pasti bakal telat ni". Dan benar saja panji telat dan terpaksa kena hukuman. Setiba panji dikelas dia diberi hukuman yaitu menyayi. Dengan berat hati panji menjalankan hukuman tersebut. "Baiklah kmu boleh duduk". "Terimakasih pak". Untung saja saat itu yg mengajar pak udin. Beliau merupakan guru paling baik menurut panji. Sesampainya di bangku dua sahabat panji langsung bertanya. " ngapa lo telat ji?" Tanya salah satu teman panji yang memilik wajah yg lumayan tampan dan postur yang bagus namanya Alex. "Iya padahal kita nungguin lo tadi". Lanjut temannya yang memiliki wajah agak serem dengan kulit agak hitam namanya Joni. Dua teman ini yg selalu menemani Panji. "Tadi ujan deres lo kagak tau apa? Tapi ujan tdi bener bener membawa berkah". " Kok bisa gitu?" Tanya Alex dan Joni serentak. " gua ketemu sama cewk cakep banget coy". "Anak mana?". "Katanya sh anak sma kebangsaan". "Ntar pas pulang kita cari anak itu di sma kebangsaan". "Ayok guys ntar pas pulang langsung berangkat". "Itu yang dibelakang bisa diam tidak!". Tegor pak udin.

Bagaimana kelanjutannya? Apakah panji dapat beretmu kembali dengan wanita itu? Sebelum saya buat lanjutanya tolong beri masukan tentang cerita ini. Kurang menarik atau apalah. Saran kawan kawan akan sangat membantu. Terimakasih

#### Form Kritik dan Saran

Nama

Email

Kritik dan Saran

Pengarang : Heksa Dananjaya  
Kontak : dananjayaheksa@gmail.com

[Home](#)